



Bacaan 1

(1) Sariawan merupakan suatu kelainan selaput lendir mulut, yang ditandai dengan adanya bercak luka berwarna putih pada dinding mulut, bibir atas, dan lidah. (2) Nama lainnya adalah stomatitis. (3) Sariawan dapat terjadi pada mukosa mulut di daerah bibir, pipi bagian dalam, atau lipatan gusi dengan daging pipi atau bibir. (4) Selain itu, sariawan dapat juga terjadi di langit-langit, bawah lidah, permukaan lidah, bahkan amandel.

(5) Sariawan memang bukan penyakit yang serius atau mengancam jiwa. (6) Namun, kondisi ini amat mengganggu. (7) Walaupun ukurannya kecil dan letaknya tersembunyi di rongga mulut, sariawan dapat menimbulkan rasa nyeri yang hebat sehingga membuat orang susah makan dan berbicara. (8) Pada anak-anak, sariawan akan menyebabkan turunnya nafsu makan sehingga akhirnya menjadi penurunan berat badan.

(9) Penyebab sariawan beragam. (10) Salah satunya adalah infeksi. (11) Infeksi yang sering adalah infeksi virus, seperti herpes simplex, cacar air, dan penyakit kaki tangan mulut. (12) Rasa perih dapat muncul 24 hingga 48 jam dan bertahan 3 hingga 4 hari. (13) Kemudian, baru tumbuh lemparan fibrin putih sehingga nyeri berkurang dan sembuh dalam 7–10 hari. (14) Faktor lain yang menyebabkan sariawan adalah kesalahan menggosok gigi. (15) Apalagi jika menggosoknya tidak benar dan tidak hati-hati.

Gunakan **Petunjuk A** dalam menjawab soal nomor 16 sampai nomor 20.

16. Penulisan kata yang SALAH pada bacaan di atas adalah
- (A) stomatitis
 - (B) mukosa
 - (C) amandel
 - (D) simplex
 - (E) fibrin
17. Gagasan utama di dalam kalimat (7) adalah
- (A) ukurannya kecil dan tersembunyi di rongga mulut
 - (B) sariawan dapat menimbulkan rasa nyeri
 - (C) sariawan membuat orang susah makan
 - (D) ukurannya kecil dan letaknya tersembunyi
 - (E) sariawan membuat susah makan dan berbicara
18. Pernyataan yang TIDAK sesuai dengan bacaan di atas adalah ...
- (A) sariawan berbentuk bercak berwarna putih.
 - (B) sariawan tidak berbahaya, tetapi sangat mengganggu.
 - (C) sariawan terjadi di beberapa tempat dalam rongga mulut.
 - (D) sariawan dapat disebabkan oleh sikat gigi.
 - (E) sariawan biasanya dialami selama 7–10 hari.
19. Kalimat yang TIDAK efektif adalah kalimat ...
- (A) 2
 - (B) 6
 - (C) 12
 - (D) 13
 - (E) 15
20. Penggunaan kata berimbuhan yang SALAH terdapat pada kalimat
- (A) (5)
 - (B) (7)
 - (C) (8)
 - (D) (9)
 - (E) (14)



Bacaan 2

(1) Masyarakat Sumba memiliki tradisi yang berkaitan dengan panen. (2) Tradisi *bau nyale* yang berarti 'menangkap *nyale*, si cacing laut', telah diadakan sejak puluhan bahkan ratusan tahun yang lalu di Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur. (3) Kegiatan menangkap cacing langka ini merupakan tradisi. (4) Selain cacing itu hanya keluar satu tahun sekali, cacing ini pun bermakna kesuburan bagi masyarakat Sumba Barat.

(5) Selain sebagai sumber makanan dan kesuburan, *nyale* dapat menggambarkan panen warga. (6) Hal itu langsung tergambar pada warna *nyale* saat penangkapan. (7) Menurut kepercayaan penduduk setempat, panen akan melimpah apabila *nyale* yang keluar berwarna lengkap, yaitu putih, hitam, hijau, kuning, dan cokelat. (8) Warna itu juga menentukan pula banyak sedikitnya hujan yang akan turun ketika bertanam. (9) Makin banyak *nyale* keluar, hasil panen makin melimpah.

(10) Setelah menangkap *nyale*, masyarakat Sumba Barat mensyukurinya dengan perayaan *pasola*. (11) *Pasola* berasal dari kata *sola*, yaitu 'tombak', dan *pa* yang berarti 'permainan' sehingga kata *pasola* berarti 'permainan tombak'. (12) *Pasola* merupakan kegiatan permohonan restu kepada Sang Dewa. (13) Dalam kegiatan itu, para peserta bertarung sambil mengendarai kuda. (14) Para peserta-peserta saling melemparkan tombak kayu kepada lawannya. (15) Kadang-kadang, hal itu dapat melukai tubuh peserta hingga darah mengalir. (16) Namun, hal tersebut justru dinantikan. (17) Tetes darah yang membasahi tanah merupakan tanda kesuburan panen berikutnya.

Gunakan **Petunjuk A** dalam menjawab soal nomor 21 sampai nomor 25.

21. Gagasan pokok bacaan di atas adalah
- (A) Kegiatan menangkap *nyale* di Sumba Barat
 - (B) Tradisi *pasola* pada masyarakat Sumba Barat
 - (C) Kegiatan di Sumba Barat yang masih bertahan
 - (D) Tradisi masyarakat Sumba pada saat panen
 - (E) Kegiatan masyarakat Sumba saat *nyale* dan *pasola*
22. Kata *membasahi* dalam kalimat (17) bermakna
- (A) menyebabkan
 - (B) jatuh
 - (C) titik
 - (D) curah
 - (E) menggenang
23. Kalimat perbaikan dari kalimat (14) adalah ...
- (A) Para peserta-peserta saling melempar tombak kayu dengan lawannya.
 - (B) Peserta itu saling lemparkan tombak kayu lawannya.
 - (C) Para peserta-peserta lempar tombak kayu kepada lawannya.
 - (D) Para peserta melemparkan tombak kayu kepada lawannya.
 - (E) Peserta-peserta saling melempar dengan tombak kayu.
24. Kata *tersebut* pada kalimat (16) merujuk pada
- (A) mengalirnya darah
 - (B) permainan tombak
 - (C) pertarungan dengan mengendarai kuda
 - (D) keluarnya darah peserta saat pertarungan tombak
 - (E) pelemparan tombak kayu
25. Simpulan bacaan di atas adalah ...
- (A) kesuburan panen ditentukan oleh kelengkapan warna *nyale* dan darah.
 - (B) masyarakat Sumba merayakan *nyale* dan *pasola* bersamaan.
 - (C) darah yang mengalir saat *pasola* merupakan tanda kesuburan panen berikutnya.
 - (D) *nyale* dan *pasola* adalah tradisi masyarakat Sumba untuk mengetahui keadaan panen berikutnya.
 - (E) *pasola* adalah bagian dari tradisi *nyale*.



Gunakan **Petunjuk A** dalam menjawab soal nomor 26 sampai nomor 30.

26. Lingkungan kebun binatang itu dibuat untuk mempermudah gerak-gerik penguin, mulai dari melompat masuk dan keluar air hingga bersarang dan membesarkan anak.
Kata *membesarkan* pada kalimat di atas memiliki hubungan makna dengan kata-kata berikut, KECUALI
(A) merawat
(B) mengasuh
(C) menjaga
(D) menumbuhkan
(E) membimbing
27. (1) Bayangkan jika kita memasuki ruangan dan mencium aroma kue yang baru saja diangkat dari oven. (2) Lihat juga bagaimana sebagian dari kita begitu menikmati bau tanah yang baru saja tersiram hujan. (3) Bau atau aroma tertentu memang berpengaruh terhadap suasana hati. (4) Bau jeruk, misalnya, dapat mengangkat suasana hati kita. (5) Aroma lavender dapat meningkatkan kualitas tidur.
Kata berimbuhan dalam paragraf di atas yang bermakna kiasan adalah
(A) *mencium* pada kalimat (1)
(B) *tersiram* pada kalimat (2)
(C) *berpengaruh* pada kalimat (3)
(D) *mengangkat* pada kalimat (4)
(E) *meningkatkan* pada kalimat (5)
28. Kata *pensil* berasal dari bahasa Prancis kuno, *pincel*, yang berarti "kuas kecil". Kata *pensil* juga berasal dari bahasa Latin *penicillus* yang berarti "ekor kecil". Alat itu berupa sikat halus dari bulu unta. Alat itu digunakan sebelum ada kapur pensil. Biasanya, pensil ini digunakan untuk menulis naskah pada daun lontar. Sebelum tahun 1560-an, Grey Knotts, menemukan endapan granit.
Dua tanda baca yang salah pada paragraf di atas adalah
(A) tanda koma setelah *pincel* dan tanda petik tunggal pada *ekor kecil*
(B) tanda petik tunggal pada *ekor kecil* dan tanda koma setelah *biasanya*
(C) tanda koma setelah *biasanya* dan tanda koma setelah *1560-an*
(D) tanda koma setelah *Knotts* dan tanda petik pada *kuas kecil*
(E) tanda koma setelah *kuno* dan tanda koma setelah *biasanya*
29. (1) Pada tahun 2011, Indonesia menjadi salah satu negara yang meratifikasi Konvensi Hak Penyandang Disabilitas. (2) Meskipun begitu, pengakuan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas belum terlaksana dengan baik di tingkat pemerintah pusat maupun di daerah. (3) Akses terhadap hukum dan peradilan merupakan salah satu isu yang pemenuhannya paling jauh tertinggal di tanah air. (4) Kondisi ini membuat kelompok penyandang disabilitas menjadi sangat sulit mengakses keadilan. (5) Oleh karena itu, masyarakat berharap pemerintah lebih memperhatikan mereka.
Kata beragam nonformal dalam paragraf di atas terdapat pada kalimat
(A) (1)
(B) (2)
(C) (3)
(D) (4)
(E) (5)
30. (1) Langkah pertama dalam penelitian adalah memilih topik. (2) Kemudian, kita perlu memilih pendekatan kuantitatif atau kualitatif. (3) Desain penelitian kuantitatif ditentukan sejak awal. (4) Karena itu, responden harus dipilih dengan kriteria tertentu. (5) Sebaliknya, desain penelitian kualitatif berkembang pada waktu penelitian dilakukan. (6) Ketika memilih responden, dapat terjadi perkembangan rencana penelitian. (7) Namun, bukan tidak mungkin kedua pendekatan ini digunakan dalam sebuah penelitian.
Kata sambung yang TIDAK tepat digunakan dalam paragraf di atas adalah
(A) *kemudian* dalam kalimat (2)
(B) *karena itu* dalam kalimat (4)
(C) *sebaliknya* dalam kalimat (5)
(D) *ketika* dalam kalimat (6)
(E) *namun* dalam kalimat (7)